

**PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DALAM
MEMPERSIAPKAN SANTRI YANG BERKUALITAS DAN
MANDIRI DI TPQ AL-FALAH DUSUN SUMBERAYU
SANTREN DAMPIT**

SKRIPSI

OLEH

SITI MU'MINAH

NIM: 201864010128

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006441



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
RADEN RAHMAT
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

APRIL 2022

**PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DALAM
MEMPERSIAPKAN SANTRI YANG BERKUALITAS DAN
MANDIRI DI TPQ AL-FALAH DUSUN SUMBERAYU
SANTREN DAMPIT**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Progam Sarjana

Oleh

SITI MU'MINAH

NIM: 201864010128

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006441



PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

APRIL 2022

**PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DALAM
MEMPERSIAPKAN SANTRI YANG BERKUALITAS DAN**

**MANDIRI DI TPQ AL-FALAH DUSUN SUMBERAYU
SANTREN DAMPIT**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Progam Sarjana

Oleh

SITI MU'MINAH

NIM: 201864010128

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006441



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

APRIL 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DALAM MEMPERSIAPKAN SANTRI YANG BERKUALITAS DAN MANDIRI DI TPQ AL-FALAH DUSUN SUMBERAYU SANTREN DAMPIT

SKRIPSI

Oleh

SITI MU'MINAH

NIM: 201864010128

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006441

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 18 April 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Sutomo, M.Sos

NIDN 2119027701

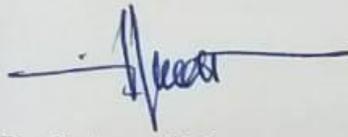
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah di pertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratannya untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

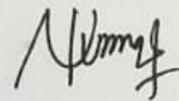
Pada : Selasa
Tanggal : 17 Mei 2022

Ketua,



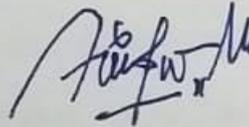
Dr. Sutomo, M.Sos
NIDN. 2119027701

Sekretaris,



Siti Muawwanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2104058501

Penguji Utama,



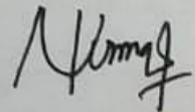
Dr. Hasan Bisri, M.Pd
NIDN:0729067604

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuldin, S.Ag, M.Pd
NIDN: 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Siti Muawwanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN:2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Mu'minah
NIM/NIMKO : 201864010128
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman (FIK)
Judul Skripsi : Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)
Dalam Mempersiapkan Santri Yang Berkualitas
Dan Mandiri Di TPQ Al-Falah Dusun Sumberayu
Santren Dampit

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Malang, 18 April 2022



Siti Mu'minah
201864010128

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT,
Hanya atas karunia, ridho, dan rahmat-Nya maka saya dapat
menyelesaikan karya sederhana ini.
Karya ini ku persembahkan teruntuk:
suamiku tersayang, yang tak henti-hentinya memberikan perhatian, kasih
sayang, dukungan serta do'a
yang tulus.
Terima kasih atas bimbingan, nasehat, dan dukungan sepenuhnya
yang sangat berarti dalam hidupku dan tak tergantikan.*

*Kedua orang tuaku yang terus dan
tak bosan memberikan semangat sampai akhirnya aku
mencapai sesuatu yang membahagiakan.*

MOTTO

خيركم من تعلم القرآن وعلمه (روه البخاري)

Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله واصحابه اجمعين. اما بعد

Segala puji hanya milik Allah swt. atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini dapat selesai. Salam dan salawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad saw. sebagai pembawa rahmat segenap penjuru dunia dan penuntun kepada jalan yang benar serta sebagai sumber ilmu yang sejati. Mudah-mudahan kita dapat mencontohnya.

Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada suami tersayang Muhammad Rifa'i, kedua orang tua tercinta ayahanda Abdul Malik dan Ibunda Sumani yang jasanya tak dapat penulis balas dengan segenap hidup saya, yang matanya tak pernah lelah mengawasi, yang bibirnya senantiasa menasehati, dan tangannya selalu membuai dengan kasih, dan membiayai penulis selama menempuh pendidikan sampai selesainya skripsi ini.

Suami dan Orang tua selalu mendukung saya dalam keadaan apapun dan selalu mengiringi setiap langkah saya dengan doanya. Kepada beliau penulis memanjatkan doa semoga Allah swt. senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada mereka Amin. Penulis juga menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen.
2. Dr. Saifuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen.
3. Siti Muawwanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Ag selaku kepala prodi PAI Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen.
4. Dr. Sutomo, M.Sos selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, ilmu, dukungan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Seluruh dosen dan staf administrasi dalam lingkup Fakultas Ilmu Keislaman yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
6. Kepala TPQ dan Guru-guru TPQ Al-Falah yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi, pihak yang berkepentingan untuk dijadikan bahan referensi dan evaluasi. Amin

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Malang, 18 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIHA TULISAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah	8
G. Penelitian Terkait.....	13
H. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian.....	17

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Peran Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Dalam Mempersiapkan Santri Yang Berkualitas Dan Mandiri

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	18
2. Fungsi dan Tujuan Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ).....	20
3. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).....	22
4. Santri yang berkualitas dan mandiri.....	25
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Taman Pendidikan (TPQ) Dalam Mempersiapkan Santri Yang Berkualitas Dan Mandiri	
1. Pengertian faktor pendukung.....	31
2. Macam-macam faktor pendukung.....	31
3. Pengertian faktor penghambat.....	35
4. Macam-macam faktor penghambat.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	37
B. Kehadiran Peneliti	37
C. Lokasi Penelitian	38
D. Sumber Data	39
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	40
F. Analisis Data.....	42
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	43
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian	46
B. Paparan Data dan Analisis Data	49
C. Pembahasan	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
---------------------	----

B. Saran79

DAFTAR

PUSTAKA.....80

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Mu'minah Siti. 2022. *“Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an (Tpq) Dalam Mempersiapkan Santri Yang Berkualitas Dan Mandiri Di Tpq Al-Falah Dusun Sumberayu Santren Dampit”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Dosen Pembimbing Dr. Sutomo, M.sos

Kata kunci: Peran TPQ, santri yang berkualitas dan mandiri

Skripsi ini membahas tentang peranan TPA (Taman Pendidikan al-Qur’an) dalam mempersiapkan santri yang berkualitas dan mandiri. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an pada para santri di TPQ Al-Falah, kemudian bagaimana peranan TPQ dalam mempersiapkan santri yang berkualitas dan mandiri, serta Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran yang ada di TPQ Al-Falah.

Dalam penyusunannya didasarkan pada penelitian lapangan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari data yang terkumpul, peneliti menganalisis data secara kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa TPQ (Taman Pendidikan al-Qur’an) memiliki peranan yang besar dalam mempersiapkan santri yang berkualitas dan mandiri. TPQ juga memiliki peranan yang besar juga bagi masyarakat, terutama bagi orang tua yang mempunyai anak-anak yang sudah berada dalam lingkungan yang baik, jauh dari hal-hal yang dapat membawa mereka kepada hal-hal yang menyesatkan, serta membentuk anak-anak menjadi generasi yang sejak dini telah mengenal agamanya melalui al-Qur’an dengan cara belajar membaca dan menulis al-Qur’an. Pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur’an di TPQ Al-Falah lebih menekankan pada aspek keterampilan keagamaan yang paling dasar, yaitu keterampilan membaca dan menulis al-Qur’an, keterampilan kafiyat shalat lima waktu, serta penguasaan sejumlah hafalan yang terkait dengan pelaksanaan shalat, surah-surah pendek dan doa harian, serta ayat-ayat pilihan. Adapun faktor pendukung pembelajaran baca tulis al-Qur’an di TPQ Al-Falah adalah adanya motivasi dari orang tua santri untuk lebih memperhatikan kemajuan anaknya dalam Baca Tulis al-Qur’an dan adanya keaktifan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran baca tulis al-Qur’an serta adanya sifat keteladanan yang dicerminkan oleh seorang guru. Sedangkan Faktor penghambat pembelajaran baca tulis al-Qur’an adalah Kurangnya dukungan dari orang tua, Kurangnya motivasi dari santri itu sendiri.

ABSTRACT

Mu'minah Siti. 2022. *"Role Of Al-Qur'an Education Park (Tpq) In Preparing Quality And Independent Students In Tpq Al-Falah, Sumberayu Santren Dampit"*. Essay. Department of Islamic Education, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang, Advisor Dr. Sutomo, M.sos

Keywords: Role of TPQ, qualified and independent students

This thesis discusses the role of landfill (Taman Pendidikan al-Qur'an in preparing quality and independent students. This research discusses the implementation of qur'anic reading learning to students at TPQ Al-Falah, then how the role of TPQ in preparing quality and independent students, and what factors support and hinder the learning process in TPQ Al-Falah.

The preparation is based on field research using several data collection methods that include observation, interviews, and documentation. From the data collected, researchers analyze the data qualitatively descriptively.

The results of this study show that TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) has a big role in preparing quality and independent students. that itself. TPQ also has a big role for society, especially for parents who have children who are already in a good environment, away from things that can lead them to misleading things, and shape children into a generation that from an early age has known their religion through the Qur'an by learning to read and write the Qur'an. The implementation of qur'anic reading learning at TPQ Al-Falah emphasizes more on the most basic aspects of religious skills, namely the skills of reading and writing the Qur'an, the skills of kafiyat five-time prayer, as well as mastery of a number of memorizations related to the implementation of prayers, short surahs and daily prayers, as well as selected verses. The supporting factors for the learning to read the Qur'an in TPQ Al-Falah is the motivation of the parents of students to pay more attention to the progress of their children in reading the Qur'an and the activeness between teachers and students in the process of learning to read the Qur'an and the existence of an example reflected by a teacher. While the inhibiting factor of learning to read the Qur'an is the lack of support from parents, lack of motivation from the santri it self.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan sebuah lembaga yang bergerak pada kegiatan-kegiatan agamis. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga yang sangat tepat untuk mengembangkan syi'ar Islam dalam hal pendalaman baca tulis Al-Qur'an dan kegiatan agama lainnya di lingkungan sekitarnya. Keterampilan membaca Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan kegiatan berdo'a lainnya. Dalam pelaksanaan sholat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an (Bahasa Arab). Seperti kita ketahui bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman bagi manusia, petunjuk (kitab hidayah) bagi orang-orang yang meyakini. Selain itu, Al-Qur'an juga sebagai penerangan dan pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.¹ Akan tetapi, untuk dapat memahami dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an, maka hal paling dasar adalah seorang muslim harus bisa membaca Al-Qur'an. Membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam, karena Al-Qur'an berisikan pelajaran, penerangan, petunjuk dan pedoman hidup yang mesti dipelajari dan dikaji, mesti dikenal dan dipahami, serta dihayati oleh setiap individu, khususnya

¹Shalah Awuidhah, *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam Pertama*. (Bandung: IAIN Sunan Gunung Jati, 2) hal. 13, 2005

umat Islam. Keutamaan membaca Al-Qur'an dijelaskan Allah SAW dalam firman-Nya pada QS. Al-Fathir: 29-30 sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ (29)
لِيُؤْتِيَهُمُ أَجْرَهُمْ وَيزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ
(30)

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugrahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri*”.² (QS. Al-Fathir: 29-30)

Dengan melihat ketentuan dalam ayat di atas Allah SWT mengisyaratkan kepada setiap hamba-Nya untuk selalu membaca Al-Qur'an sebagai kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad dan disyiarkan kepada umatnya di muka bumi ini sebagai pedoman dan petunjuk hidup sehingga begitu urgensi dalam membaca Al-Qur'an bagi setiap hambah dimanapun dia berada maka karuniya Allah akan selalu tercurah kepadanya.

Pentingnya belajar membaca Al-Qur'an juga tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 24 menyatakan sebagai berikut:

1. Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan santri dalam membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an.

² Depag RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Penerbit J-Art, 2007), hal.4

2. Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman kanak-kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA), Ta'limul Al-Qur'an Lil Aulad (TQA) dan bentuk lain yang sejenis.

3. Pendidikan Al-Qur'an dapat dilaksanakan secara berjenjang dan tidak berjenjang.

4. Penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an dipusatkan di masjid, musholla atau tempat lain yang memenuhi syarat.

5. Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tajwid serta menghafal doa-doa utama.

Hal terakhir adalah mengamalkan Al-Qur'an, sebelum kita dapat mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an, terlebih dahulu kita harus bisa membaca Al-Qur'an dan memahami atau mentadabburi isi kandungan Al-Qur'an. Tadabbur Al-Qur'an pada pangkal pendengaran dapat menghidupkan hati, anggota badan serta beramal dengannya.³ Pengamalan Al-Qur'an merupakan inti dari komitmen muslim terhadap Al-Qur'an, sebab segala apa yang terdapat dalam Al-Qur'an bukanlah sekedar ilmu dan pengetahuan, melainkan nilai-nilai tentang hidup dan kehidupan yang menuntut kepada pengamalannya. Sealin itu sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim dan muslimah dalam menjalani hidup dan kehidupan tentunya harus membumikan nilai nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataannya sekarang, kebanyakan dari anak-anak yang beragama Islam ternyata belum semuanya memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mereka belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, diantaranya adalah faktor lingkungan keluarga. Teladan dari

³ Ahmad Syarbashi, *Dimensi-Dimensi Kesejatian Alquran*, (Yogyakarta: Ababil, 2008), hal. 36

keluarga (orang tua siswa) ternyata memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an, siswa yang berasal dari keluarga yang taat dalam menjalankan ibadah, biasanya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik, karena ada perhatian dari orang tuanya. Salah satu cara orang tua dalam mendidik anak agar anak pandai dalam membaca Al-Qur'an adalah dengan mengikutsertakan anaknya pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) atau sejenisnya.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, yakni usia anak Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Maksud hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mendasar bagi para santri-santri dalam memahami Al-Qur'an paling tidak dapat membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya. Pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu. Pentingnya kemampuan dasar ini akan lebih mudah, bila diterapkan kepada semua umat Islam pada usia dini. Karena pada masa-masa itu, fikiran dan hati mereka masih bersih dan suci. Santri dan santriwatinya pun sangat banyak, mulai dari masyarakat yang agak dekat sampai yang berada agak jauh sekalipun mereka

berminat untuk belajar atau bersekolah di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di samping sekolah formal di pagi harinya, kemudian juga didukung oleh ustad atau ustadzah yang sudah berpengalaman di bidangnya sehingga dalam memberikan pelajaran mudah dimengerti oleh santri-santrinya. Disambut juga dengan materi ajar yang sangat bermanfaat bagi kehidupan sendiri ataupun bagi kehidupan orang banyak, ditambah juga dengan berbagai kegiatan yang

bersifat menghibur dan hiburan tersebut bukan hiburan semata melainkan di dalamnya terdapat juga berbagai ilmu pengetahuan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada hari senin tanggal 22 November 2021 di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah bahwa penulis mengamati terkait dengan keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah merupakan wadah yang sangat berguna bagi masyarakat khususnya bagi warga RT. 03 dan 04 RW 25 dusun Sumberayu Santren Pamotan Dampit. Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah merupakan suatu wadah untuk memberikan pendidikan agama kepada santri-santrinya khususnya di RT. 03 dan 04 RW 25 dusun Sumberayu santren Pamotan Dampit tempat saya melakukan penelitian.⁴ Adapun wawancara yang penulis lakukan pada hari senin tanggal 22 november 2021 dengan kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah, Ustad Muhammad Jamaluddin bahwa selain dari kegiatan baca tulis Al-Qur'an ada kegiatan lain seperti pembinaan Akhlak dan memberikan pemahaman-pemahaman keIslaman kepada para santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah.⁵ Dengan demikian aktivitas-aktivitas yang ada sangatlah penting kedudukannya di masyarakat terutama di RT. 03 dan 04 RW 25 dusun Sumberayu Santren

Pamotan Dampit dan juga dengan mengetahui bagaimana pengelolaan metode-metode pembelajaran yang digunakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah dusun Sumberayu santren Pamotan Dampit dan diharapkan masyarakat dapat mengevaluasi hasil yang telah dicapai dan dapat mengetahui hal apa saja yang harus dilakukan agar kegiatan-kegiatan yang ada di Taman

⁴ Observasi yang penulis lakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Falah pada hari Senin tanggal 22 November 2021

⁵ Wawancara dengan Ustad Muhammad Jamaluddin kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Falah pada hari Senin tanggal 22 November 2021.

Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dapat berkembang secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar pemikiran di atas, penulis merasa tertarik untuk membahas masalah tersebut khususnya yang berkenaan dengan peningkatan mutu membaca Al-Qur'an bagi anak-anak, untuk itu penulis mengajukan judul: *“Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Mempersiapkan Santri yang Berkualitas dan Mandiri di TPQ Al-Falah Dusun Sumberayu Santren Pamotan Dampit”*

B. Fokus Penelitian

Bertolak dari deskripsi latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah dalam mempersiapkan santri yang berkualitas dan mandiri di Dusun Sumberayu Santren Pamotan Dampit?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah dalam mempersiapkan santri yang berkualitas dan mandiri di Dusun Sumberayu Santren Pamotan Dampit?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Berdasarkan dari uraian pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah dalam mempersiapkan santri yang berkualitas dan mandiri di Dusun Sumberayu Santren Pamotan Dampit.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah dalam mempersiapkan santri yang berkualitas dan mandiri di Dusun Sumberayu Pamotan Dampit.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Lembaga

Dengan diketahuinya bentuk-bentuk kesulitan yang dialami santri dalam membaca Al-Qur'an diharapkan dapat berguna bagi lembaga dan para guru untuk meningkatkan proses pembelajaran Al-Qur'an sehingga santri dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan mudah.

2. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai pedoman untuk terjun dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di TPQ. Dan diharapkan lebih memahami akan kemampuan yang dimiliki setiap anak.

3. Bagi Universitas

Diharapkan agar dapat memberikan referensi acuan bagi universitas untuk disampaikan kepada mahasiswa agar mengetahui tentang masalah dan solusi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini memfokuskan pada peran TPQ dalam mempersiapkan santri yang berkualitas dan mandiri, tentang bagaimana kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an, serta mencakup faktor yang mendukung dan menghambat peran TPQ dalam mempersiapkan santri yang

berkualitas dan mandiri

F. Definisi Istilah

1. Peran Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Peranan berasal dari kata peran. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus

dilaksanakan.⁶ Dan menurut Hendropuspito, mengemukakan bahwa peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.⁷

Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran. Peran adalah merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma- norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya) dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasikan.

Menurut Merton mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set).

Wirutomo mengemukakan bahwa dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan dapat menjalankan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan peranan yang dipegang. Peranan didefinisikan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan kepada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.⁸

Dari beberapa pengertian perananan menurut para tokoh maka dapat disimpulkan bahwa Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yaitu dilihat

⁶ Hendropuspito, Sosiologi Sistematis, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), h. 182

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Balai Pustaka: Jakarta, 2006), hlm. 287.

⁸ Soejono Soekanto, 2013, Sosiologi Satuan Pengantar, (Edisi Baru, Jakarta : Rajawali Pers Jakarta), h. 76

dari sisi kebermanfaatannya TPQ berperan sebagai tempat untuk belajar, mencari dan mempelajari ilmu Agama terutama mempelajari Al-Qur'an dan materi keIslaman dasar, agar anak dapat menanamkan aqidah dan akhlak mulia dalam dirinya serta dapat membiasakan dan mengamalkan dalam kehidupan. Taman pendidikan Al-Qur'an juga berperan dalam hal peningkatan pendidikan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, hafalan surat pendek dan pengetahuan agama tingkat dasar

2. Santri yang berkualitas

Santri secara sempit diartikan sebagai seseorang yang belajar di pesantren, tetapi seiring dengan perkembangan zaman, pengertian tersebut mengalami perluasan. Santri tidak hanya terbatas pada orang yang sedang dan pernah belajar agama di pesantren di bawah asuhan para kiai-ulama', tetapi juga kepada mereka yang belajar dan memahami ilmu-ilmu keagamaan baik secara autodidak maupun secara institusi formal yang kemudian diwujudkan aktivitas kesehariannya.

Secara sederhana, pengertian kualitas adalah tingkat baik atau buruknya, mutu, taraf atau derajat sesuatu. Dalam hal ini, kata "sesuatu" dapat mewakili banyak hal, baik itu sebuah barang, jasa, keadaan, maupun hal lainnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kualitas adalah baik buruk (suatu benda), keadaan suatu benda.⁹ Demikianlah dalam proses pembelajaran dalam menjaga dan menambah kualitas peserta didik. Peserta

⁹ W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, 2011, Jakarta; Balai Pustaka, hlm. 621.

didik adalah obyek pendidikan, dimana kaulitas peserta didik adalah kualitas pendidikan itu sendiri.

Pengertian Kualitas Menurut Para Ahli

Agar lebih memahami apa arti kualitas, kita dapat merujuk pada pendapat para ahli berikut ini:

1. Joseph M. Juran

Menurut Joseph Juran, pengertian kualitas adalah kesesuaian untuk penggunaan (fitness for use). Dengan kata lain, suatu produk (barang atau jasa) hendaklah sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau diharapkan oleh penggunanya.

2. Philip B. Crosby

Menurut Philip B Crosby, kualitas adalah kesesuaian dengan persyaratan atau standar yang telah ditentukan. Dengan kata lain, suatu produk dianggap berkualitas jika spesifikasinya sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan.

3. Vincent Gaspersz, kualitas adalah hal yang menggambarkan karakteristik langsung dari suatu produk

Dari pengertian-pengertian kualitas menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya santri yang berkualitas adalah seorang pelajar yang memiliki jalan pikiran yang positif untuk masa depan, berperilaku terpuji, dan berwawasan Qur'ani.

3. Santri yang mandiri

Santri belajar ilmu agama agar dia benar-benar menjadi sosok yang tahu juga faham ilmu agama, karena selepas dari pesantren, ilmu tersebut akan disebarakan kepada masyarakat. Santri yang hidup di era sekarang harus

mampu merevitalisasi setiap apa yang diajarkan pesantren melalui peningkatan sifat mandiri. Kemandirian santri menjadi sesuatu yang harus melekat pada sosok santri sebagai bekal dia nanti ketika menjalani kehidupan dia di masyarakat. Kemandirian santri dalam belajar adalah suatu proses belajar dimana setiap individu dapat mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam hal menentukan kegiatan belajarnya seperti merumuskan tujuan belajar, sumber belajar (baik berupa orang ataupun bahan).

Menurut Imam Bernadib bahwa, kemandirian perilaku adalah mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. kemandirian adalah hasrat untuk mengerjakan sesuatu.¹⁰

Menurut Tirtahardja dan Sulo, kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran. Kemandirian belajar santri diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya. Selain itu, dalam mengembangkan kemampuan belajar dan kemauan sendiri, sikap-sikap tersebut perlu dimiliki

oleh santri sebagai seorang santri karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan pelajar.¹¹ Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya.

Selain itu, dengan adanya kemandirian belajar santri juga mengembangkan kemampuan belajar atau kemauan sendiri. Santri dikatakan telah mampu

¹⁰ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan : Perkembangan Siswa*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 142-144.

¹¹ Umar Tirtarahardja, & Sulo, L, *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta . 2008.),50.

belajar secara mandiri apabila telah mampu belajar secara mandiri mampu melakukan tugas belajar tanpa bantuan orang lain.

Dengan demikian yang dimaksud kemandirian adalah perilaku santri dalam mewujudkan keinginan dengan tidak menggantungkannya pada orang lain. Santri yang mandiri adalah santri yang mampu melaksanakan tugas-tugas belajar secara mandiri dan bertanggung jawab. Dalam pengertian singkat kemandirian tidak lain adalah sikap gigih dalam mencapai tujuan belajar.

f. Penelitian Terkait

1. Skripsi yang disusun oleh Juwi Jayanti tahun judul "*Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu*". Pada skripsi Juwi Jayanti hasil penelitiannya adalah: Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada anak di TPQ Ar-Rahman Kota Bengkulu sangat penting karena dengan tergeraknya manajemen TPQ dalam mengatur dan mengarahkan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan efisien, selain itu dengan adanya tujuan, visi dan misi yang jelas dan metode yang bervariasi, guna meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada anak.
2. Skripsi yang disusun oleh Ayatullah Arief tahun 2011 yang berjudul "*Peranan TK/TPA Hijratul Qadri dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an di Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan atau upaya-upaya yang dilakukan oleh guru-guru di TK/TPA Hijratul Qadri dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an di Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota

Makassar sangat besar peranannya, mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan baik walaupun masih terbata-bata.

3. Skripsi yang disusun oleh Kamaruddin tahun 2011 yang berjudul "*Studi Tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa MI Muhammadiyah Tamala'lang Kec. Bajeng Kab. Gowa*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa MI Muhammadiyah Tamala'lang Kec. Bajeng Kab. Gowa dalam baca tulis Al-Qur'an secara kuantitatif menunjukkan 8 kriteria cukup. Dengan demikian secara kualitatif, kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa MI Muhammadiyah Tamala'lang Kec. Bajeng Kab. Gowa telah memenuhi target yang diharapkan.

Dari beberapa hasil penelitian di atas, terdapat persamaan atau kemiripan dengan penelitian yang penyusun lakukan. Akan tetapi, memiliki perbedaan. Perbedaan-perbedaan tersebut antara lain yaitu terletak pada lokasi, objek penelitian, dan fokus penelitian. Pada penelitian pertama membahas tentang peran TPQ dalam meningkatkan kualitas membaca al-qur'an, penelitian kedua membahas tentang peranan TK/TPA dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an, kemudian pada penelitian ketiga, membahas tentang kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan pengaruhnya

terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan pada penelitian yang penyusun lakukan adalah membahas tentang peranan TPQ Al-Falah dalam mempersiapkan santri yang berkualitas dan mandiri, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran TPQ Al-Falah. Dengan demikian, penelitian-penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan penyusun lakukan.

Tabel persamaan dan perbedaan dengan penelitian terkait

No.	JUDUL SKRIPSI	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL PENELITIAN
1.	Juwi Jayanti, 2018. <i>Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Quran Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu</i>	Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang peran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	Membahas tentang efektifitas pembinaan baca tulis Al-Qur'an	Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak di TPQ Ar-Rahman Kota Bengkulu sangat penting karena dengan tergeraknya manajemen TPQ dalam mengatur dan mengarahkan kegiatan pembelajaran Al-Quran yang efektif dan efisien, selain itu dengan adanya tujuan.
2.	Ayatullah Arief tahun 2011, <i>Peranan TK/TPA Hijratul Qadri dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an di</i>	Dalam penelitian ini sama-sama menjelaskan tentang peranan TPQ	Membahas tentang peranan TK/TPA dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an.	tindakan atau upaya-upaya yang dilakukan oleh guru-guru di TK/TPA Hijratul Qadri dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an di Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar sangat besar peranannya, mereka dapat

	<i>Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar</i>			membaca Al-Qur'an dengan baik walaupun masih terbata-bata.
3.	<i>Kamaruddin tahun 2011, Studi Tentang Kemampuan Baca Tulis Al- Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa MI Muhammadiyah Tamala'lang Kec. Bajeng Kab. Gowa</i>	Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang pembelajaran Al-qur'an	membahas tentang kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa	Kemampuan siswa MI Muhammadiyah Tamala'lang Kec. Bajeng Kab. Gowa dalam baca tulis Al-Qur'an secara kuantitatif menunjukkan 8 kriteria cukup. Dengan demikian secara kualitatif, kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa MI Muhammadiyah Tamala'lang Kec. Bajeng Kab. Gowa telah memenuhi target yang diharapkan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mempelajari dan memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini dalam urutan sistematis yang terdiri dari lima bab dan masing-masing membuat sub-sub bab.

Pada bagaian meliputi halaman judul, halaman pengesahan, lembar pernyataan, rekomendasi pembimbing, halaman persembahan, motto, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, yang berisi pembahasan tentang kajian pustaka yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi.

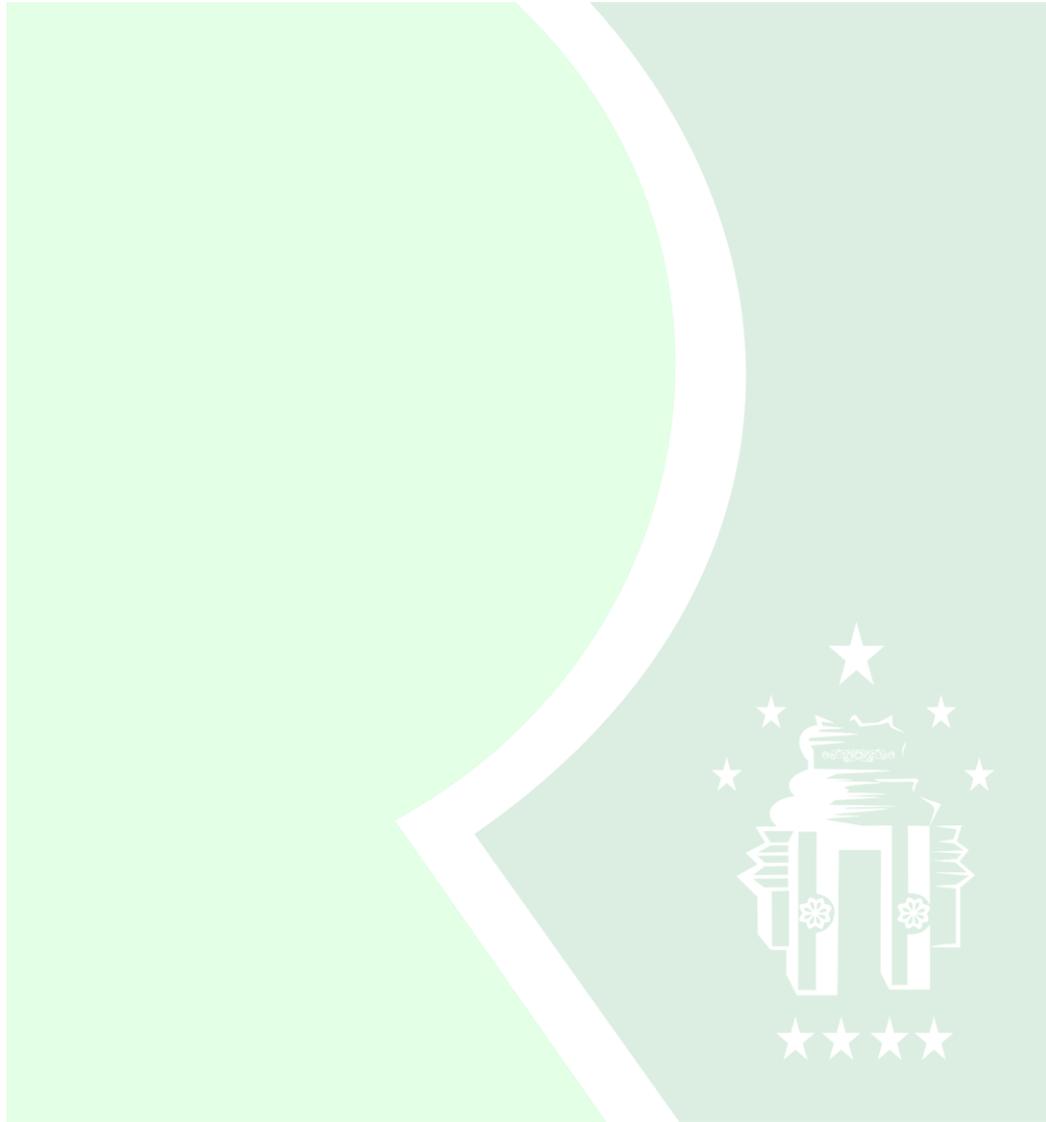
BAB III Metode Penelitian, yang berisi tentang desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data dan pembahasan.

BAB V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT